

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK
TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DAN PEGAWAI
PADA SMA NEGERI 1 DAWAN DI KECAMATAN DAWAN
KABUPATEN KLUNGKUNG

OLEH :
SRIE RIZQI

ABSTRAKSI

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor pendorong bagi karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu lingkungan kerja fisik maupun non fisik harus mendapat perhatian serius. Demikian pula halnya pada SMA Negeri 1 Dawan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Di mana lingkungan fisik masih ditemukan tata letak peralatan kantor, tempat penyimpanan arsip masih kurang teratur. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap motivasi kerja guru dan pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah Lingkungan Kerja Fisik Berpengaruh Terhadap Motivasi Kerja Guru dan Pegawai Pada SMA Negeri 1 Dawan di Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap motivasi kerja guru dan pegawai pada SMA Negeri 1 Dawan di Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung.

Dalam penelitian menggunakan teori lingkungan kerja fisik dari Sedarmayanti, (2001:21), sedangkan motivasi kerja menggunakan teori Hasibuan (2007:219). Hipotesis yang diajukan : ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja fisik terhadap motivasi kerja guru dan pegawai pada SMA Negeri 1 Dawan di Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung. Teknik analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian ini adalah regresi linier sederhana, determinasi, dan t-test.

Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Dawan, obyek penelitian guru dan pegawai SMA Negeri 1 Dawan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data adalah data primer dan data sekunder. Jumlah sampel diambil sebanyak 63 responden. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner. Teknik analisis data digunakan dengan analisis regresi linier sederhana, Determinasi, t-test dan dengan bantuan *SPSS version 21. For windows*.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana, determinasi dan t-test yang diperoleh persamaan $Y = 1,841 + 0,945x$. Di mana koefisien regresi positif, koefisien determinasi 74,10%. Hal ini berarti bahwa lingkungan kerja fisik memberikan sumbangan sebesar 74,10% terhadap motivasi kerja. Sedangkan sisanya sebanyak 25,90% dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam hal ini tidak diteliti. Selanjutnya uji t – test sebesar 13,195 sedangkan t tabel sebesar 1,670, karena t hitung lebih besar dari t tabel atau $13,195 > 1,670$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hipotesis yang berbunyi lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja artinya semakin bagus lingkungan kerja maka motivasi kerja akan semakin meningkat.

Kata Kunci : *Lingkungan Kerja Fisik, Motivasi Kerja.*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan unsur yang sangat penting di dalam menunjang kemajuan organisasi. Untuk itulah sudah seharusnya sumber daya manusia itu diperlukan secara layak dan adil sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab serta memiliki motivasi kerja yang tinggi. Agar sumber daya manusia mau melaksanakan tugasnya dengan baik dan berdisiplin pada perusahaan, maka pihak perusahaan harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan karyawan dengan memberikan motivasi.

Menyadari lingkungan kerja sangat penting dan strategis didalam menentukan keberhasilan organisasi, maka tingkat semangat kerja pegawai yang tinggi sangat diperlukan oleh setiap organisasi untuk mencapai tujuannya. Karena apabila tingkat semangat kerja pegawai rendah, maka kegiatan-kegiatan yang berupa administratif maupun manajemen di dalam organisasi akan berjalan lambat dan bahkan terhenti sama sekali. Oleh sebab itu semangat kerja pegawai sangat dibutuhkan dan menjadi perhatian untuk ditingkatkan dan dipelihara terus pada setiap organisasi.

Penciptaan lingkungan kerja yang baik akan dapat membantu, memelihara kondisi fisik sehingga kesegaran fisik karyawan terjaga tidak lekas capek, letih dan lesu dalam bekerja sehingga karyawan akan mampu bekerja lebih lama, dan terhindar dari gangguan kesehatan atau sakit akibat bekerja.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Dawan Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung merupakan salah satu SMA Negeri yang ada di Kecamatan Dawan Klungkung, di mana sampai saat ini jumlah guru dan pegawai yang bekerja berjumlah sebanyak 64 orang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Lingkungan Kerja Fisik Berpengaruh Terhadap Motivasi Kerja Guru dan Pegawai Pada SMA Negeri 1 Dawan di Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Motivasi Kerja Guru dan Pegawai Pada SMA Negeri 1 Dawan di Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak manajemen untuk bahan pertimbangan dan masukan yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap Motivasi Kerja Guru dan Pegawai Pada SMA Negeri 1 Dawan di Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Pengertian Lingkungan Kerja Fisik

Menurut Sedarmayanti (2001 : 21) bahwa lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Lingkungan kerja fisik dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu lingkungan yang langsung berhubungan dengan pegawai dan lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia.

2.1.2 Pengertian Motivasi Kerja

Menurut Handoko (2003:252), motivasi adalah : “Keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan”. Sedangkan menurut Hasibuan (2007:219), motivasi adalah : “Pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerjasama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Obyek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Dawan Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung.

3.1.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah guru dan pegawai pada SMA Negeri 1 Dawan Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Berdasarkan jenisnya data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Data Kuantitatif yaitu data yang bersifat terukur seperti skor jawaban responden, jumlah guru dan pegawai. Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah jumlah guru dan pegawai, serta jumlah skor jawaban kuesioner yang telah dikalkulasi dengan pembobotan jawaban responden.
- b. Data Kualitatif, data kualitatif merupakan data yang bersifat tidak terukur sehingga variasi data sangat beragam. Data kualitatif dalam penelitian ini termasuk gambaran umum obyek penelitian, sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Dawan, dan struktur organisasi SMA Negeri 1 Dawan.

3.2.2 Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini seperti yang didapatkan dengan observasi langsung dan penyebaran kuesioner kepada responden.
- b. Data Sekunder, data yang telah dikumpulkan pihak lain, seperti jumlah pegawai, sejarah perusahaan, struktur organisasi, data sekunder diperoleh dari data yang didapat dari SMA Negeri 1 Dawan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung.

3.3 Populasi dan Sampel

Penentuan sampel mengacu pada pendapat Djarwanto dan Pangestu Subagyo (2000:170) yang menyatakan apabila populasi kurang dari 100 maka diambil semuanya sebagai sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini jumlah populasi pegawai dan guru sebanyak 64 orang. Dari jumlah tersebut 63 orang diambil sebagai responden, dengan pertimbangan kepala sekolah tidak disertakan. Kepala sekolah tidak digunakan sebagai responden dengan pertimbangannya kepala sekolah sebagai pimpinan kantor sekaligus sebagai pengambil kebijakan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan, dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti yaitu motivasi kerja guru dan pegawai pada SMA Negeri 1 Dawan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan guru dan pegawai pada SMA Negeri 1 Dawan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung.
- c. Studi Pustaka, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literature, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.
- d. Kuesioner, Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disebarkan kepada guru dan pegawai pada SMA Negeri 1 Dawan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung untuk memperoleh keterangan terhadap semua yang dialami dan berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3.5 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independentvariable*) dan variabel terikat (*dependentvariable*).

- a. *Independent Variable* (variabel pengaruh), variabel pengaruh adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain. Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja fisik pada SMA Negeri 1 Dawan di Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung (X).
- b. *Dependent Variable* (variabel terpengaruh), variabel terpengaruh adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel pengaruh. Variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah motivasi kerja guru dan pegawai pada SMA Negeri 1 Dawan di Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

- a. Lingkungan kerja fisik, segala sesuatu yang ada di sekitar ruangan guru dan pegawai pada SMA Negeri 1 Dawan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, yang secara nyata dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.
- b. Motivasi kerja adalah daya perangsang bagi pegawai agar melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan

3.7 Teknik Analisa Data

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian setelah dilakukan tabulasi data, maka selanjutnya dianalisis dengan analisis statistik yaitu:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan motivasi kerja yang dipengaruhi oleh lingkungan kerja fisik, dengan rumus (Sugiyono, 2010).

$$Y = a + bX$$

Besarnya nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$
$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Di mana :

- Y = Motivasi Kerja Pegawai
- a = Nilai Konstan
- b = Koefisien Regresi
- n = Jumlah Responden
- X = Lingkungan Kerja Fisik.

b. Analisis Determinasi

Menurut Sudjana (2000:246) analisis ini bertujuan untuk mengetahui atau menentukan seberapa besar sumbangan (kontribusi) variabel pengaruh terhadap variabel terpengaruh. Dalam penelitian ini variabel pengaruhnya adalah lingkungan kerja fisik dan variabel terpengaruhnya adalah motivasi kerja guru dan pegawai SMA Negeri 1 Dawan. Di mana besarnya koefisien determinasi dinyatakan dalam prosentase. Untuk mencari koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus :

$$D = r^2 \cdot 100\%$$

Di mana :

D = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Dawan

Sekolah Menengah Atas menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 14 adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Menengah Pertama yang ditempuh dalam waktu 3 tahun. Mengingat pentingnya pendidikan maka didirikanlah Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Dawan dengan nama SMA Negeri 1 Dawan.

SMA Negeri 1 Dawan merupakan SMA Negeri yang pertama di Kecamatan Dawan. SMA Negeri 1 Dawan secara resmi berdiri tahun 1984 yang pada awalnya bernama SMA Negeri 2 Klungkung berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 558/ O / 1984, tertanggal 20 Nopember 1984. Selama dalam proses pembuatan gedung, maka mulai tahun pelajaran 1984/1985, SMA Negeri 2 Klungkung meminjam gedung di SD No 3 Pendem, Sampalan Klod. Perubahan nama SMA Negeri 2 Klungkung menjadi SMU (Sekolah Menengah Umum) Negeri 2 Klungkung berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen No 493 / C / Kep / I /1995 tertanggal 1 September 1995. Perubahan nama tersebut diresmikan oleh Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Klungkung pada tanggal 28 Oktober 1996. Akan tetapi setahun kemudian turun SK Mendikbud No 053 / O / 1997 tertanggal 7 Maret 1997, tentang perubahan nama dari SMU Negeri 2 Klungkung menjadi SMA Negeri 1 Dawan.

SMA Negeri 1 Dawan menempati sebidang tanah dengan luas 11.700 m², berdasarkan gambar situasi tanah No:1110/1985. SMA Negeri 1 Dawan jauh dari keramaian dan kebisingan dan cukup tenang sehingga siswa akan dapat memusatkan perhatiannya pada pelajaran. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Dawan telah cukup memadai, yang memungkinkan melaksanakan kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Kemajuan suatu lembaga pendidikan tidak saja ditentukan oleh sarana dan prasarana, tetapi juga oleh sumber daya manusia yang mendukungnya.

4.2 Visi Misi dan Tujuan Sekolah

1. Visi Sekolah

Berprestasi, Berbudaya, Beriman dan Taqwa (BERITA)

2. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pelatihan secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal sesuai potensi yang dimilikinya. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang kesenian, olahraga, ketrampilan, organisasi dan kegiatan ilmiah lainnya.
- 2) Menumbuhkan etos berbakti kepada seluruh warga sekolah
- 3) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama, budaya dan budi pekerti yang menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- 4) Memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada seluruh siswa untuk dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 5) Memberikan bekal pengetahuan tentang lingkungan hidup.
- 6) Membangun citra positif masyarakat sekitar terhadap sekolah.
- 7) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

3. Tujuan Sekolah

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

- 2) Terlaksananya pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif dan menyenangkan sehingga semua siswa berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 3) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang sains, olahraga, dan seni.
- 4) Terlaksananya tata tertib secara efektif dan efisien.
- 5) Membekali peserta didik dengan ilmu dan teknologi agar mampu bersaing dimasyarakat dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 6) Mewujudkan SDM yang ada di SMA Negeri 1 Dawan mampu bersaing di Era Globalisasi.

V. PEMBAHASAN

5.1. Analisis Lingkungan Kerja Fisik dan Motivasi Kerja

Analisis terhadap penilaian lingkungan kerja fisik padapada SMA Negeri 1 Dawan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, diklasifikasikan yaitu jawaban SS (sangat setuju), jawaban S (setuju), jawaban TS (tidak setuju), jawaban STS (sangat tidak setuju). Distribusi frekuensi jawaban masing-masing indikator variabel lingkungan kerja fisik dari 63 responden pada SMA Negeri 1 Dawan tergolong dalam kategori cukup baik dengan rata-rata skor 3,33.

Sedangkan analisis motivasi kerja dari 7 indikator variabel motivasi kerja tergolong dalam baik dengan rata-rata skor 3,41. Hal dapat memberikan gambaran bahwa lingkungan kerja fisik yang baik memberikan respon positif terhadap motivasi kerja pada guru dan pegawai SMA Negeri Dawan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung.

5.2. Hasil Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada SMA Negeri 1 Dawan di Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung

Berdasarkan out-put program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) version 21.0 for windows diperoleh persamaan regresi : $Y = 1,841 + 0,945 X$. Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas, maka dengan peningkatan lingkungan kerja fisik satu satuan, akan menaikkan motivasi kerja pegawai sebesar satu satuan. Ini menunjukkan ada pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap motivasi kerja guru dan pegawai pada SMA Negeri 1 Dawan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung.

Berdasarkan analisis determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 74,10%. Artinya lingkungan kerja fisik memberikan sumbangan terhadap motivasi kerja guru dan pegawai sebesar 74,10%, sedangkan sisanya 25,90,40% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :Ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja fisik terhadap motivasi kerja guru dan pegawai pada SMA Negeri 1 Dawan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi positif sebesar 0,945 dan lingkungan kerja fisik memberikan sumbangan (kontribusi) sebesar 74,10%.

6.2 Saran

Lingkungan kerja fisik sudah memberikan kontribusi positif dan signifikan, maka oleh karena itu kepada pihak manajemen dalam hal ini kepala sekolah jika memungkinkan hendaknya lebih ditingkatkan lagi. Kepada pemimpin hendaknya memberikan perhatian terhadap tempat kerja pegawai dan tempat penyimpanan arsip.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri Sofyan. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 2000. *Statistik Induktif*. Penerbit Liberty.
- Handoko, T. Tani, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ke II Cetakan ke Lima Belas . Yogyakarta:BPFE
- Hasibuan Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Nitisemito Alex S. 2000. *Manajemen Personalialia*. Jakarta : Ghalia Indonesia,
- Purba Indahwati. 2011. *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Motivasi Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Di PT. Hervinta Farm Dan Plantation Aek Batu Torgamba*. Skripsi, Universitas Atmajaya.
- Rezita Revi. 2014. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Di Bank Jatim Cabang Utama Surabaya*. Jurnal Online, Universitas Negeri Surabaya.
- Sedarmayanti. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produksi Kerja*. Bandung: MandarMaju.
- Siagian Sondang P. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sonhaji. 2011. *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Di Bbprs Untung Surapati Bangil Pasuruan*. Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sugiyono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian Cetakan Keenam*. Bandung : Alfabeta.
- Winardi. 2001. *Azas-Azas Manajemen*. Bandung : Mandar Maju.